

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian pada PT Polychem Indonesia Tbk dari tahun 2014 hingga 2018, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal, sebagai berikut ;

1. PT Polychem Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan yang memiliki peranan cukup besar pada industri tekstil di Indonesia. Masuknya para importir dengan kuantitas yang banyak, serta adanya peningkatan harga bahan baku yang tidak diiringi dengan peningkatan harga jual, membuat laba perseroan semakin lama semakin menurun. Mengantisipasi hal tersebut Perseroan mengeluarkan program kerja berupa efisiensi produksi yang berfokus untuk menekan biaya bahan baku. Program kerja yang dilakukan seperti melakukan pergantian katalis pada pabrik kimia, menggunakan Methane sebagai ballast, melakukan *debottlenecking*, penggantian sistem pendingin. Program kerja tersebut mulai dilaksanakan pada tahun 2014, hingga pada tahun 2017 dan 2018 program kerja pergantian katalis telah selesai dilakukan dan memberikan hasil yang baik terhadap kinerja keuangan Perseroan, namun untuk program kerja yang lainnya masih pada tahap perkembangan.

2. Perkembangan kinerja keuangan dari hasil neraca Perseroan selama tahun 2014 hingga 2018 menunjukkan menunjukkan *trend* penurunan pada jumlah aset sebesar 47,3 jt USD dan penurunan jumlah liabilitas sebesar 138,5 jt USD, sedangkan pada jumlah ekuitas mengalami *trend* yang fluktuatif. Adanya proporsi aset Perseroan sebagian besar berasal dari aset tetap neto, dan mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2018 yang menunjukkan proporsi sebesar 52%, sedangkan proporsi dari jumlah ekuitas dan liabilitas sebagian besar berasal dari jumlah ekuitas dimana memiliki proporsi diatas 60% pada setiap tahunnya. Kemudian perkembangan dari laporan laba rugi tahun 2014 hingga 2018 menunjukkan *trend* yang positif dari sisi laba (rugi) bersih tahun berjalan walaupun masih berada pada kondisi yang rugi dimana mengalami peningkatan sebesar 22,9 jt USD, namun Perseroan berhasil

menekan terus kerugiannya. Alokasi proporsi yang cukup signifikan pada laporan laba rugi berada pada pos beban pokok penjualan dan laba rugi bersih tahun berjalan. Adanya penjualan PT Filamendo Sakti (entitas anak Perseroan) pada tahun 2018 memberikan dampak terhadap kinerja keuangan Perseroan.

3. Secara keseluruhan kinerja keuangan Perseroan jika dilihat dari hasil perhitungan rasio keuangan dari tahun 2014 hingga 2018 sehubungan dengan adanya program kerja efisiensi produksi adalah sebagai berikut;

a) Rasio Likuiditas

Perkembangan dari hasil rasio likuiditas Perseroan menunjukkan likuiditas yang fluktuatif. Perkembangan yang terjadi pada *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* menunjukkan pergerakan yang sama yaitu pada tahun 2015, 2017 dan 2018 terjadi peningkatan, sedangkan penurunan terjadi pada tahun 2016. Dengan demikian, likuiditas Perseroan setelah adanya program efisiensi membaik setiap tahunnya.

b) Rasio Profitabilitas

Perkembangan pada rasio profitabilitas bersifat fluktuatif, jika dilihat secara keseluruhan, rasio-rasio profitabilitas mengalami *trend* peningkatan pada tahun 2017 dan 2018, dimana mengindikasikan adanya kinerja profitabilitas Perseroan yang membaik. Namun peningkatan tersebut tidak berarti kinerja Perseroan telah dinilai baik, karena masih menunjukkan angka yang negatif, sehingga Perseroan masih tidak *profitable*.

c) Rasio Aktivitas

Hasil perhitungan rasio aktivitas menunjukkan *trend* yang fluktuatif, penurunan seluruh rasio aktivitas terjadi pada tahun 2015 dan 2016, sedangkan seluruh peningkatan terjadi pada tahun 2017 dan 2018. Perputaran piutang yang meningkat mengindikasikan adanya waktu penagihan piutang yang dilakukan Perseroan semakin cepat. Peningkatan perputaran persediaan menunjukkan bahwa Perseroan bekerja lebih efisien

dalam pemanfaatan persediaan untuk menghasilkan pendapatan atau dapat dikatakan pula likuid persediaan semakin baik. Peningkatan perputaran jumlah aset dan perputaran jumlah aset tetap menunjukkan bahwa Perseroan telah memanfaatkan kapasitas dari seluruh aktiva dan aktiva tetapnya dengan lebih efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program efisiensi mampu membuat perusahaan menjadi lebih efisien dan efektif dengan melihat hasil rasio aktivitas.

d) Rasio Solvabilitas

Hasil perhitungan rasio solvabilitas menunjuka *trend* yang menurun dari tahun 2014 hingga 2018, penurunan paling signifikan berada pada tahun 2018. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Perseroan mengalami perkembangan solvabilitas yang semakin baik atau dapat dikatakan pula Perseroan menjadi semakin *solvable*.

Adanya perubahan yang terjadi dengan signifikan dari hasil perhitungan keempat rasio diatas pada tahun 2018 disebabkan karena Perseroan menjual entitas anak yaitu PT Filamendo Sakti.

4. Perkembangan kondisi arus kas Perseroan jika dilihat dari tahun ke tahun menunjukkan *trend* yang fluktuatif. Jumlah Kas dan setara kas akhir tahun menunjukkan hasil yang meningkat pada tahun 2015 dan 2017, sedangkan hasil yang menurun pada tahun 2016 dan 2018. Jika dilihat dari keseluruhan aktivitas arus kas, arus kas dari aktivitas pendanaan yang memiliki jumlah uang keluar yang paling besar, dimana pada setiap tahunnya menunjukkan angka yang negatif atau dapat dikatakan pada setiap tahunnya Perseroan mengeluarkan uang kas untuk membayar hutang jangka panjang, wesel bayar jangka panjang, dsb. Kemudian dari aktivitas operasi Perseroan, pada tahun terkahir mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 15,4 jt USD dibandingkan tahun 2017 hal ini karena penghasilan dari operasi mengalami penurunan yang cukup signifikan, sedangkan dari aktivitas investasi, Perseroan mengeluarkan biaya yang cukup signifikan yaitu sebesar 8,03 jt USD untuk menambah aset Perseroan.

5.2 Saran

Berikut ini saran untuk PT Polychem Indonesia TBK guna meningkatkan kinerja keuangan Perseroan ;

1. Perseroan tidak hanya fokus pada penyelesaian program kerja pergantian katalis saja, agar segera menyelesaikan program kerja lainnya seperti *debottlenecking*, penggantian sistem pendingin, dsb.
2. Perseroan juga harus memperhatikan beban – beban lainnya selain fokus pada penekanan bahan baku, seperti beban tenaga kerja, beban operasi lainnya, dsb agar kinerja keuangan Perseroan dapat menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Eugene F. Brigham, J. F. (2004). *Fundamental Of Financial Management (10th Edition)*. Mason: Cengage Learning.
- Eugene F. Brigham, J. F. (2015). *Fundamentals Of Financial Management (8th Edition)*. Mason: Cengage Learning.
- Gibson, C. H. (2011). *Financial Statement Analysis*. Mason: Cengage Learning.
- Harnanto. (2002). *Akutansi Keuangan Lanjutan I*. Yogyakarta: BPF.
- Jay H Heizer, B. R. (2017). *Principles Of Operations Management*. New York: Pearson .
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- K.R.Subramanyam. (2014). *Financial Statement Analysis (11th Edition)*. New York: McGraw-Hill Inc.
- Kasmir, D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lawrence J Gitman, C. J. (2012). *Principles Of Managerial Finance (13th Edition)*. Boston: Pearson Prentice Hall.
- Lyn M. Fraser, A. O. (2007). *Understanding Financial Statement (8th Edition)*. New Jersey: Pearson Education Inc.
- Ridwan S. Sundjaja, et. all. (2013). *Manajemen Keuangan I*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uma Sekaran, R. B. (2013). *Research Methods For Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.

Sumber Internet

- Movanita, A. N. (2018, Agustus 28). Retrieved from <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/07/28/145257526/banjir-import-tekstil-dari-china-produsen-minta-pemerintah-tutup-keran>

Saputra, E. H. (2018, Maret 28). Retrieved from <https://mediaindonesia.com/read/detail/151724-prospek-industri-tekstil-masih-sangat-cerah>